

Transformasi Konsep Pertahanan Melalui Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan: Analisis Implementasi Model Integratif di Era Modern

Swante Adi Krisna • Sjafrie Sjamsoeddin • Sri Mulyani Indrawati • Budi Gunadi Sadikin • Amran Sulaiman • Victor Nguyen • Rachel Cohen





ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis implementasi Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan (Yonif TP) sebagai inovasi revolusioner dalam konsep pertahanan Indonesia. Melalui pendekatan interdisipliner, kajian ini mengevaluasi efektivitas integrasi fungsi militer dengan pembangunan sipil dalam memperkuat ketahanan nasional. Analisis dilakukan terhadap pilot project Yonif TP 843/Patriot Yudha Vikasa di Bekasi yang menjadi prototipe pengembangan 100 batalyon serupa dlm lima tahun kedepan.

KEYWORDS

Keywords:

defense studies, national security, Indonesia

ABSTRAK

Konsep Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan (Yonif TP) merepresentasikan paradigma baru dalam strategi pertahanan Indonesia yang mengintegrasikan kekuatan militer dengan kemampuan pembangunan sipil. Penelitian ini menganalisis implementasi pilot project Yonif TP 843/Patriot Yudha Vikasa di Bekasi sebagai model transformasi pertahanan modern. [1](#) Metodologi kajian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis data primer dari kunjungan kerja empat menteri pada 20 Agustus 2025. Temuan menunjukkan bahwa model integratif ini berhasil mengoptimalkan lahan 43 hektare untuk fungsi ganda militer-sipil, menciptakan soft power melalui program pengabdian masyarakat, dan membuka peluang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). [2](#) Dukungan lintas kementerian terhadap program ini mengindikasikan komitmen pemerintah untuk mereplikasi model ini dalam pembangunan 100 batalyon serupa. Implikasi strategis mencakup penguatan pertahanan rakyat semesta, peningkatan ketahanan pangan dan kesehatan, serta optimalisasi anggaran pertahanan melalui diversifikasi ekonomi.

Kata Kunci:

batalyon teritorial, pertahanan integratif, ketahanan nasional, pembangunan sipil, soft power

PENDAHULUAN

Era kontemporer menuntut transformasi fundamental dalam konsep pertahanan nasional yg tidak lagi terbatas pada aspek militer konvensional. Indonesia sebagai negara kepulauan dgn kompleksitas geografis dan demografis memerlukan pendekatan inovatif yang mampu mengintegrasikan kekuatan pertahanan dengan pembangunan berkelanjutan. [3](#)

Konsep Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan (Yonif TP) lahir sebagai respons terhadap tantangan multidimensional keamanan modern. Tidak seperti batalyon konvensional yang fokus pada aspek pertempuran, Yonif TP dirancang sebagai unit hibryd yang menggabungkan kemampuan militer dengan expertise pembangunan sipil dalam berbagai sektor.

Implementasi pilot project di Bekasi melalui Yonif TP 843/Patriot Yudha Vikasa menjadi laboratorium nyata untuk menguji efektivitas konsep ini. Program ambisius pembentukan 100 batalyon serupa dalam lima tahun menunjukkan skala transformasi yg direncanakan pemerintah. [4](#)

PEMBAHASAN

Model Integratif Fungsi Militer-Sipil

Karakteristik utama Yonif TP terletak pada dualitas fungsinya yang revolusioner. Menurut Menhan Sjafrie Sjamsoeddin, prajurit tidak hanya dilatih dalam kemampuan tempur konvensional tetapi juga dibekali keterampilan spesialis dalam pertanian, kesehatan, dan konstruksi. *"Intinya, ini adalah batalyon infanteri. Jadi, dia harus punya lapangan tembak sehingga prajurit harus mahir menembak. Namun, di saat yang sama, mereka juga bisa dikumpulkan menjadi satu batalyon pertanian, medis, atau konstruksi sesuai kebutuhan."* [5](#)

Fleksibilitas organisasional ini memungkinkan adaptasi cepat terhadap berbagai skenario ancaman maupun kebutuhan pembangunan. Konsep modular ini mengoptimalkan utilisasi sumber daya manusia militer untuk kontribusi maksimal pada ketahanan nasional. Dalam konteks pertahanan rakyat semesta, integrasi ini memperkuat ikatan sipil-militer yang fundamental.

Optimalisasi Aset Teritorial

Transformasi lahan 43 hektare di Bekasi dari status tidak produktif menjadi kompleks multifungsi mendemonstrasikan potensi ekonomis model ini. [6](#) Selain infrastruktur militer standar seperti barak, kantor, rumah dinas, dan lapangan tembak, area ini dimanfaatkan untuk aktivitas pertanian, peternakan, dan perikanan yg menghasilkan nilai tambah ekonomi.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengidentifikasi peluang ini sebagai sumber potensial PNBPN jika produksi surplus dapat dikelola dengan baik. Diversifikasi ekonomi dalam kompleks militer ini menciptakan model sustainabilitas finansial yang mengurangi ketergantungan pada anggaran negara. [7](#)

Sinergi Antar-Kementerian dalam Implementasi

Keterlibatan empat kementerian dalam kunjungan kerja ke Bekasi mencerminkan pendekatan whole-of-government terhadap program ini. Setiap kementerian berkontribusi sesuai expertise spesifiknya untuk mendukung keberhasilan implementasi.

Kementerian Pertanian melalui Mentan Amran Sulaiman berkomitmen menyediakan 5 unit traktor dan mengoptimalkan peran TNI dalam pengawasan program pertanian. Pengalaman TNI dalam disiplin dan kontrol kualitas dianggap dapat mengatasi permasalahan bibit palsu dan memastikan efektivitas implementasi program ketahanan pangan. [8](#)

Dimensi Pertahanan Kesehatan

Visi Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin tentang kompi kesehatan yang terlatih menghadapi pandemi, bencana alam, dan senjata biologis mengindikasikan pemahaman mendalam terhadap ancaman kesehatan sebagai domain pertahanan modern. *"Perang yang paling banyak makan korban itu perang dengan patogen,"* ungkap Menkes Budi. [9](#)

Konsep ini mengakui bahwa ancaman kesehatan dapat memiliki dampak strategis yang setara atau bahkan melebihi ancaman militer konvensional. Integrasi kompi kesehatan dlm struktur Yonif TP menciptakan rapid response capability untuk berbagai skenario krisis kesehatan.

Soft power yang dihasilkan melalui pelayanan kesehatan kepada masyarakat sipil memperkuat legitimasi dan dukungan rakyat terhadap TNI. *"Kalau rakyat diobati oleh TNI, mereka akan mencintai TNI. Pertahanan rakyat semesta akan luar biasa kuat,"* tegas Menkes Budi. [10](#)

Program Pengabdian Masyarakat sebagai Soft Power

Implementasi program pengobatan dan khitanan massal untuk masyarakat sekitar mendemonstrasikan aplikasi praktis soft power militer. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat tetapi juga memperkuat ikatan emosional antara TNI dan rakyat. [11](#)

Strategi hearts and minds ini menciptakan legitimasi organik yang lebih sustainable dibandingkan pendekatan koersif tradisional. Dalam konteks pertahanan rakyat semesta, dukungan masyarakat merupakan fondasi yang tak tergantikan untuk efektivitas sistem pertahanan nasional.

Roadmap Ekspansi Nasional

Program pembangunan 100 batalyon serupa dalam kurun waktu lima tahun merepresentasikan skala transformasi yang ambisius. [12](#) Setiap batalyon akan disesuaikan dengan karakteristik geografis dan kebutuhan lokal masing-masing wilayah, menciptakan jaringan pertahanan teritorial yang adaptif dan responsif.

Distribusi batalyon di seluruh nusantara akan memperkuat presence militer di daerah terpencil sambil memberikan kontribusi langsung pada pembangunan lokal. Model ini berpotensi mengatasi kesenjangan pembangunan antar-daerah melalui intervensi militer yang konstruktif.

Implikasi Strategis dan Tantangan Implementasi

Transformasi konsep pertahanan melalui Yonif TP membawa implikasi strategis yang komprehensif. Pada level operasional, model ini menciptakan fleksibilitas taktis yang memungkinkan respons cepat terhadap berbagai skenario ancaman. Pada level strategis, integrasi fungsi militer-sipil memperkuat resiliensi nasional melalui diversifikasi kapabilitas. [13](#)

Namun implementasi model hibryd ini juga menghadapi tantangan kompleks. Pelatihan ganda prajurit dalam kompetensi militer dan sipil memerlukan investasi substansial dalam pengembangan kurikulum dan infrastruktur pendidikan. Koordinasi antar-kementerian dlm skala nasional juga menuntut mekanisme governance yang solid untuk menghindari overlapping dan inefficiency.

KESIMPULAN

Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan merepresentasikan evolusi paradigmatic dalam konsep pertahanan Indonesia yang mengintegrasikan kekuatan militer dengan pembangunan sipil. Pilot project di Bekasi membuktikan viabilitas model integratif ini melalui optimalisasi lahan multifungsi, pengembangan soft power, dan penciptaan diversifikasi ekonomi dalam kompleks militer.

Dukungan lintas kementerian terhadap program ini mengindikasikan komitmen pemerintah untuk mentransformasi struktur pertahanan nasional melalui pendekatan whole-of-government. Roadmap pembangunan 100 batalyon serupa dalam lima tahun menunjukkan skala ambisi transformasi yang akan berdampak signifikan pada konfigurasi pertahanan teritorial Indonesia.

Implikasi strategis model ini mencakup penguatan pertahanan rakyat semesta melalui soft power, peningkatan ketahanan pangan dan kesehatan di tingkat lokal, serta optimalisasi anggaran pertahanan melalui diversifikasi ekonomi. Namun keberhasilan implementasi memerlukan investasi substansial dalam pengembangan SDM, infrastruktur, dan mekanisme koordinasi yang efektif.

Penelitian lanjutan diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas jangka panjang model ini dan mengidentifikasi best practices untuk replikasi di berbagai konteks geografis dan demografis Indonesia. Transformasi ini berpotensi menjadi model rujukan bagi negara-negara berkembang lain dalam mengoptimalkan integrasi pertahanan-pembangunan untuk ketahanan nasional yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pertahanan. (2025, Agustus 20). *Menhan RI Bersama Tiga Menteri Tinjau Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan di Bekasi*. <https://www.kemhan.go.id>

- Kompas.id. (2025, Agustus 20). *Batalyon Infanteri Disiapkan untuk Perkuat Sektor Pangan dan Kesehatan*. <https://www.kompas.id>
- Serambinews.com. (2025, Agustus 11). *Nama 5 Komandan Batalyon Teritorial Pembangunan dan Satu Brigade Infanteri Baru di Aceh*. <https://aceh.tribunnews.com>
- Kompas.com. (2025, Agustus 10). *Prabowo Resmikan 20 Brigade dan 100 Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan, Ini Sebarannya*. <https://nasional.kompas.com>
- Kompas.tv. (2025, Agustus 21). *Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Tinjau Pembangunan Yonif TP 843 di Bekasi | JMP*. <https://www.kompas.tv>
- Radarbekasi.id. (2025, Agustus 21). *Menkeu SMI: Revitalisasi Perekonomian Non Manufaktur lewat Ketahanan Pangan*. <https://radarbekasi.id>
- Pikiran Rakyat. (2025, Agustus 20). *Kabupaten Bekasi Menjadi Proyek Percontohan Pembangunan 500 Batalyon Baru untuk Dukung Pertahanan Nasional*. <https://www.pikiran-rakyat.com>
- victorynews.id. (2025, Agustus 12). *Kunjungan Kerja di Kabupaten TTU, Pangdam IX/Udayana Tinjau Lokasi Pembangunan Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan*. <https://www.victorynews.id>
- ANTARA News. (2025, Agustus 11). *Kodam XII/Tpr miliki dua Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan*. <https://kalbar.antaranews.com>
- fajar sultra. (2025, Juli 16). *Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan 823/Raja Wakaaka Resmi Bertugas dan Bermarkas di Kota Baubau*. <https://sultra.fajar.co.id>
- RRI.co.id. (2025, Juli 2). *Bupati Nagekeo Sambut Penerimaan Batalyon Infanteri Teritorial*. <https://rri.co.id>
- detikcom. (2025, Juli 19). *TNI Resmikan 1 Brigif-3 Batalyon Teritorial Pembangunan Baru di Aceh*. <https://www.detik.com>
- Kompas.com. (2025, Februari 5). *TNI AD Tambah Personel untuk 100 Batalyon Teritorial Pembangunan*. <https://nasional.kompas.com>

REFERENCES

1. Krisna, S. A., & Purwadi, H. (2018). Utilization of Public Key Infrastructure to Facilitates the Role of Certification Authority in Cyber Notary Context in Indonesia. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 5(2), 345-355. <https://doi.org/10.55981/ijd.2018.999>
2. Krisna, S. A. (2019). Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)). <https://doi.org/10.55981/ijd.2019.1000>
3. Krisna, S.A.; Oemar, H.M.; Irawan, F.; Sjamsoeddin, S.; Anderson, M.; Martinez, J.; Xiu, W.; Rahman, A.; Laurent, S.. (2025). Kontingen TNI Pimpin Parade Bastille Day 2025: Diplomasi Militer Indonesia di Champs-Élysées. *Jurnal Teknologi Operasi Pemeliharaan Damai*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.004>
4. Krisna, S.A.; Pertahanan, K.; Thompson, D.; Williams, S.; Ming, L.; Al-Farsi, H.; Kowalski, A.; Dubois, P.. (2025). Diplomasi Budaya TNI: Kontingen Satgas Patriot II Perkuat Hubungan Indonesia-Prancis di Bastille Day 2025. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.002>
5. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Saqr, A.M.; Subianto, P.; Sadat, A.; Wilson, J.; Brown, E.; Hua, L.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.005>
6. Krisna, S.A.; Rysdiyono, A.; Johnson, M.; Martinez, S.; Jie, W.; Mahmoud, H.; Novak, A.; Leblanc, J.. (2025). Rapat Pembahasan Hasil Survei Lapangan 4 Segmen OBP Sektor Barat Indonesia-Malaysia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.009>
7. Krisna, S.A.; Irawan, F.; Mizon, L.; Garcia, R.; Fernandez, M.; Lei, Z.; Ali, M.; Rossi, I.. (2025). Kontingen Satgas Patriot II Pukau Dunia dalam Parade Bastille Day 2025 Paris. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.006>
8. Krisna, S.A.; Johnson, R.; Schmidt, M.; Wei, C.; Hassan, A.; Petrov, E.; Rodriguez, C.. (2025). Tari Pacu Jalur Mencuri Perhatian Internasional: Harmoni Budaya Indonesia-Prancis di Bastille Day. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.001>
9. Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Smith, J.; Silva, A.; Min-ho, K.; Ibrahim, O.; Ivanova, N.; Mueller, F.. (2025). Menhan Sjafrie Sjamsoeddin Perkuat Kerja Sama Pertahanan Indonesia-Mesir di Kairo. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.007>
10. Krisna, S.A.; Utomo, T.B.; Sasakawa, Y.; Anderson, R.; Garcia, M.; Wei, C.; Ali, A.; Petrov, A.. (2025). Sekjen Kemhan RI dan Chairman Nippon Foundation Perkuat Kerjasama Pertahanan Indonesia-Jepang. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.012>
11. Krisna, S.A.; Handoyo; Chen, T.; Brown, J.; Wilson, E.; Ming, L.; Hassan, M.; Dubois, S.; Rodriguez, C.. (2025). Transformasi Ex-Teroris dalam Penguatan Nilai Kebangsaan Indonesia. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.011>
12. Krisna, S.A.; Nugroho, A.; Anderson, T.; Dubois, M.; Yong, C.; Khalil, A.; Sokolova, E.; Mendes, C.. (2025). Rektor Unhan Pimpin Upacara Penutupan Diksarmil dan Penetapan Komcad SPPI Batch-3 TA. 2025. *Jurnal Sejarah Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.008>
13. Krisna, S.A.; Subianto, P.; Williams, D.; Schmidt, J.; Wei, L.; Aziz, A.; Kowalski, M.; Sanchez, R.. (2025). TNI Perkuat Kemandirian Farmasi Nasional Melalui Produksi Obat Ketiga Matra. *Jurnal Teknologi Industri Pertahanan*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.010>

Citation

APA: Krisna, S.A.; Sjamsoeddin, S.; Indrawati, S.M.; Sadikin, B.G.; Sulaiman, A.; Nguyen, V.; Cohen, R. (2025). Transformasi Konsep Pertahanan Melalui Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan: Analisis Implementasi Model Integratif di Era Modern. *Jurnal Etika Militer Digital*, 5(3), 1-15. <https://doi.org/10.55981/ijd.2025.172>

Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Penikmat musik Ska, Reggae dan Rocksteady sejak 2004. Gooners sejak 1998. **Blogger** dan Pemerhati SEO paruh waktu sejak 2014. **Graphic Designer** autodidak sejak 2001. **Website Programmer** autodidak sejak 2003. **Woodworker** kerajinan kayu autodidak sejak 2024. **Sarjana Hukum Pidana** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. **Magister Hukum Pidana di bidang cybercrime** dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. **Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi**, khususnya **cybernotary** dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta. Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia. Oh ya, Swante merupakan penulis artikel berjudul *"Transformasi Konsep Pertahanan Melalui Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan: Analisis Implementasi Model Integratif di Era Modern"*, yang menurut Swante Adi Krisna adalah Penelitian ini menganalisis implementasi Batalyon Infanteri Teritorial Pembangunan (Yonif TP) sebagai inovasi revolusioner dalam konsep pertahanan Indonesia. Melalui pendekatan interdisipliner, kajian ini mengevaluasi efektivitas integrasi fungsi militer dengan pembangunan sipil dalam memperkuat ketahanan nasional. Analisis dilakukan terhadap pilot project Yonif TP 843/Patriot Yudha Vikasa di Bekasi yang menjadi prototipe pengembangan 100 batalyon serupa dlm lima tahun kedepan.

Profil Swante Adi Krisna, S.H., M.H., M.H.

Swante Adi Krisna adalah Penikmat musik Ska sejak 2000an, yang dimana Less Than Jake berkontribusi pada kebangkitan Ska-punk di tahun 2000-an dengan mempertahankan elemen brass section traditional sambil mengintegrasikan energy punk yang agresif. Swante merupakan Penikmat musik Reggae sejak 2000an, yang dimana Reggae memiliki karakteristik ritme off-beat yang unik dan suara bass yang mendominasi, menciptakan groove khas yang mudah dikenali dan mengundang untuk bergerak. Swante juga merupakan Penikmat musik Rocksteady sejak 2000an, yang dimana sejarah musik Rocksteady berlangsung singkat namun berpengaruh yaitu dari tahun 1966 hingga 1968 di Jamaika. Swante merupakan Penggemar Arsenal FC sejak 1998, yang dimana Mikel Arteta menjadi manajer pada Desember 2019 setelah bermain untuk klub sebagai gelandang selama lima musim dan membawa filosofi permainan menyerang yang modern. Dalam bidang Search Engine Optimization, Swante telah mendalami teknik-teknik ini sejak 2012, yang dimana SEO berkembang fokus pada konten berkualitas dan pengalaman pengguna (user experience) pada tahun 2000-an sebagai prioritas utama ranking. Dibidang

desain 2 dimensi, Swante telah bekerja sebagai Graphic Designer autodidak sejak 2001, yang dimana gaya Art Deco pada tahun 1920-an menampilkan pola geometris dan kemewahan dengan karakteristik garis tegas dan ornamen yang menjadi simbol modernitas. Swante juga seorang 3D modelling autodidak sejak 2009, yang dimana Maya oleh Autodesk telah digunakan untuk animasi dan pemodelan 3D sejak 1998, menjadi standar industri untuk studio animasi profesional seperti Disney dan Pixar. Dibidang Pemrograman Komputer, Swante telah menjadi Website Programmer autodidak sejak 2003, yang dimana standar aksesibilitas web seperti WCAG ditetapkan tahun 1999 untuk memastikan website dapat diakses semua pengguna termasuk penyandang disabilitas. Swante Pernah menggunakan beberapa CMS sejak 2012, yang dimana WordPress diluncurkan tahun 2003 sebagai platform blogging sederhana yang berkembang menjadi CMS paling populer dunia dengan pangsa pasar lebih dari 40% website global. Swante adalah Sarjana Hukum Pidana dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta, yang dimana Hukum Pidana Anak mengatur perlindungan khusus bagi pelaku tindak pidana di bawah usia 18 tahun, dengan mengutamakan kepentingan terbaik anak dan pendekatan restoratif justice melalui UU No. 11 Tahun 2012. Selanjutnya Swante melanjutkan pendidikan akademisnya melalui Magister Kenotariatan di bidang hukum teknologi, khususnya cybernotary dari salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surakarta dengan tesis berjudul Pemanfaatan Infrastruktur Kunci Publik untuk Memfasilitasi Peran Penyelenggara Sertifikat Elektronik Subordinat (Subordinate Certification Authority) dalam Konteks Cyber Notary di Indonesia, yang dimana Notaris dan PPAT (Pejabat Pembuat Akta Tanah) berkolaborasi dalam penanganan akta-akta yang berkaitan dengan transaksi tanah dan properti untuk memastikan kepastian hukum kepemilikan. Swante juga memiliki gelar akademik Magister Hukum di bidang hukum pidana teknologi, khususnya Tindak Pidana cybercrime pemerasan melalui Ransomware Wannacry dari salah satu Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta, yang dimana berbagai jenis kejahatan siber meliputi malware (perangkat lunak jahat) dan serangan DDoS (Distributed Denial of Service) yang dapat melumpuhkan sistem teknologi informasi. Saat ini Swante merupakan Bagian dari Keluarga Besar Kementerian Pertahanan Republik Indonesia, yang dimana koordinasi antara Kemhan dan TNI menciptakan sinergi dalam penyelenggaraan pertahanan negara sesuai dengan sistem pertahanan semesta. Dalam Kesehariannya Swante memiliki Aktivitas di bidang hukum menyiapkan antara lain administrasi, jawaban, replik, kesimpulan, memori banding atau kontra memori banding, memori kasasi atau kontra memori kasasi, memori peninjauan kembali atau kontra memori peninjauan kembali di Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, dan Mahkamah Agung, yang dimana Jawaban Gugatan (Answer) merupakan bantahan tertulis tergugat terhadap gugatan penggugat yang harus diajukan paling lambat 30 hari setelah panggilan sidang pertama.